



GUBERNUR RIAU

**PERATURAN GUBERNUR RIAU
NOMOR : 112 TAHUN 2015**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR RIAU,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016, dinyatakan kebutuhan pupuk bersubsidi dirinci lebih lanjut menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur;
 - b. bahwa berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/P Tahun 2015 tentang Pemberhentian Sementara Gubernur Masa Jabatan tahun 2014-2019 dinyatakan Wakil Gubernur Melaksanakan Tugas dan Kewenangan Gubernur Riau Masa Jabatan Tahun 2014-2019;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Riau Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);

5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
6. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/ PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/ SR. 310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi adalah Provinsi Riau
2. Kabupaten / Kota adalah Kabupaten / Kota se Provinsi Riau
3. Gubernur adalah Gubernur Riau
4. Bupati / Walikota adalah Bupati / WaliKota se Provinsi Riau
5. Direktur Jenderal adalah Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundangan.
6. Dinas adalah Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau
7. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
10. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
11. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi per provinsi yang dihitung berdasarkan usulan dari Gubernur atau Dinas yang membidangi sektor pertanian di provinsi.
12. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah Harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh petani/keompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
13. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
14. Petani adalah perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
15. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.

16. Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
17. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
18. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi yang selanjutnya disingkat RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur.

BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP36, ZA dan NPK.

BAB III PERUNTUKKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukkan bagi Petani dan/atau petambak yang telah tergabung dalam kelompok tani dan menyusun RDKK, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Petani yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan sesuai areal yang diusahakan setiap musim tanam;
 - b. Petani yang melakukan usaha tani di luar bidang tanaman pangan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar setiap musim tanam atau;
 - c. Penambak dengan total luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, kabupaten/kota, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XXIX dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 5

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulanan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota.
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan mempertimbangkan rekapitulasi RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Pertanian dan diketahui Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) di Kabupaten/Kota setempat.

Pasal 6

- (1) Terhadap kebutuhan Pupuk Bersubsidi yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, Bupati/Walikota menetapkan alokasi per Kecamatan berdasarkan sub sektor, sesuai dengan kebutuhan yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.
- (2) Terhadap kebutuhan pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani/kelompok tani dilakukan secara proporsi antara RDKK dan alokasi yang tersedia.

Pasal 7

Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Pertanian bersama kelembagaan Kabupaten/Kota yang membidangi penyuluhan wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di wilayahnya.

BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Dalam hal Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, 5 dan 6 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Realokasi antar kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi ditetapkan oleh Kepala Dinas.
 - b. Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Pertanian.
- (2) Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kecamatan yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Pertanian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b.
- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di suatu kabupaten/kota dan kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui penetapan realokasi.

BAB VI
HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 11

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - Pupuk Urea = Rp. 1.800; per kg;
 - Pupuk SP-36 = Rp. 2.000; per kg;
 - Pupuk ZA = Rp. 1.400; per kg;
 - Pupuk NP = Rp. 2.300; per kg;
 - Pupuk Organik = Rp. 500; per kg;
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - Pupuk Urea = 50 kg;
 - Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - Pupuk ZA = 50 kg;
 - Pupuk NPK = 50 kg;
 - Pupuk Organik = 40 kg;

Pasal 12

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (pink) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange).

BAB VII
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 13

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Perundang-undangan serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian.

Pasal 14

- (1) KPPP wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi.
- (2) KPPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

Pasal 15

- (1) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (2) Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Riau.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 16 Desember 2015

Pit. GUBERNUR RIAU

ttd.

H. ARSYADJULIANDI RACHMAN

Diundangkan di Pekanbaru
pada tanggal 16 Desember 2015

Pit. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI RIAU

ttd.

M. YARIZ



BERITA DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2016 NOMOR : 112

Lampiran I : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

NO	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	Z A	N P K	ORGANIK
1	TANAMAN PANGAN	23,042	8,977	5,494	33,885	5,945
2	HORTIKULTURA	1,360	721	430	4,716	740
3	PERKEBUNAN RAKYAT	5,085	2,797	2,404	10,054	1,352
4	PETERNAKAN	578	72	222	1,095	203
5	PERIKANAN BUDIDAYA	695	223	-	-	-
	Jumlah	30,760	12,790	8,550	49,750	8,240

Plt. GUBERNUR RIAU

ttt.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran II : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI

SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

(Ton)

No	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	TANAMAN PANGAN	23,042	2,341	1,776	1,845	1,912	1,979	1,757	1,161	1,831	1,005	1,754	2,370	3,311
2	HORTIKULTURA	1,360	138	105	109	113	104	69	108	59	103	140	195	
3	PERKEBUNAN	5,085	516	391	405	420	389	288	403	423	383	521	511	
4	PETERNAKAN	578	59	45	47	47	45	29	45	25	45	59	84	
5	PERIKANAN BUDIDAYA	695	71	53	56	58	53	35	55	31	53	71	100	
	Jumlah	30,760	3,125	2,370	2,462	2,550	2,639	2,348	1,582	2,441	1,543	2,339	3,161	4,201

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran III : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI

SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

No	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN												(Ton)
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Oktr	Nov	Des	
1	TANAMAN PANGAN	8,977	912	692	719	745	771	685	452	713	391	683	923	1,290	
2	HORTIKULTURA	721	73	56	58	60	62	55	36	57	31	55	74	104	
3	PERKEBUNAN	2,797	272	237	266	260	250	218	172	231	224	219	226	222	
4	PETERNAKAN	72	7	6	6	6	6	6	4	6	3	6	7	10	
5	PERIKANAN BUDIDAYA	223	23	17	18	18	19	17	11	18	10	17	23	32	
	Jumlah	12,790	1,287	1,007	1,066	1,089	1,108	980	676	1,024	660	980	1,254	1,658	

Plt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran IV : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
 SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junj	Julj	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	TANAMAN PANGAN	5,494	554	559	533	505	492	450	365	267	360	487	572	349
2	HORTIKULTURA	430	43	44	42	40	39	35	29	21	28	38	45	27
3	PERKEBUNAN	2,404	235	199	209	192	190	198	165	207	186	190	210	223
4	PETERNAKAN	222	22	23	22	20	20	18	15	11	15	20	23	14
5	PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8,550	855	824	806	757	741	702	574	506	589	735	850	613

(Ton)

Plt. GUBERNUR RIAU
 ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran V : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK N P K BERSUBSIDI

SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

(Ton)

No	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	TANAMAN PANGAN	33,885	3,040	3,505	3,531	3,700	3,063	2,676	1,888	1,321	1,879	2,602	3,221	3,459
2	HORTIKULTURA	4,716	423	488	491	515	426	373	263	184	262	362	448	481
3	PERKEBUNAN	10,054	952	774	932	946	822	785	708	790	772	834	851	888
4	PETERNAKAN	1,095	98	113	114	120	99	86	61	43	61	84	104	112
5	PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	49,750	4,513	4,880	5,069	5,280	4,410	3,920	2,920	2,337	2,973	3,882	4,624	4,940

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran VI : Peraturan Gubernur Riau
Nomor : 112 Tahun 2015
Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	TANAMAN PANGAN	5,945	533	615	620	649	537	470	331	232	330	457	565	607
2	HORTIKULTURA	740	66	77	77	81	67	58	41	29	41	57	70	76
3	PERKEBUNAN	1,352	111	104	122	118	114	110	107	105	104	122	117	118
4	PETERNAKAN	203	18	21	21	22	18	16	11	8	11	16	19	21
5	PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8,240	729	816	840	870	737	654	491	373	486	651	772	821

Pt. GUBERNUR RIAU
ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran VII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
 SEKTOR PERTANIAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	U R E A	30,760	3,125	2,370	2,462	2,550	2,639	2,348	1,582	2,441	1,543	2,339	3,161	4,201
2	SP - 36	12,790	1,287	1,007	1,066	1,089	1,108	980	676	1,024	660	980	1,254	1,658
3	Z A	8,550	855	824	806	757	741	702	574	506	589	735	850	613
4	N P K	49,750	4,513	4,880	5,069	5,280	4,410	3,920	2,920	2,337	2,973	3,882	4,624	4,940
5	ORGANIK	8,240	729	816	840	870	737	654	491	373	486	651	772	821
	Jumlah	110,090	10,509	9,899	10,243	10,545	9,635	8,605	6,242	6,682	6,250	8,586	10,660	12,234

(Ton)

Plt. GUBERNUR RIAU
 ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran VIII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Sept	Oktr	Nov	Des
1	Pekanbaru	194.0	19.7	15.0	15.5	16.1	16.7	14.8	9.8	15.4	8.5	14.8	20.0	27.9
2	Kampar	3,092.1	314.1	238.4	247.6	256.5	265.6	235.8	155.8	245.7	134.8	235.4	318.1	444.3
3	Rokan Hulu	3,717.3	377.6	286.6	297.7	308.4	319.3	283.5	187.3	295.3	162.1	283.0	382.4	534.1
4	Rokan Hilir	2,329.9	236.7	179.6	186.6	193.3	200.1	177.7	117.4	185.1	101.6	177.4	239.7	334.7
5	Indragiri Hulu	2,108.7	214.2	162.6	168.9	175.0	181.1	160.8	106.3	167.5	91.9	160.5	216.9	303.0
6	Indragiri Hilir	3,045.7	309.4	234.8	243.9	252.7	261.6	232.2	153.5	242.0	132.8	231.9	313.3	437.6
7	Kuantan Singingi	2,065.4	209.8	159.2	165.4	171.4	177.4	157.5	104.1	164.1	90.1	157.2	212.5	296.7
8	Pelalawan	2,224.1	226.0	171.5	178.1	184.5	191.0	169.6	112.1	176.7	97.0	169.3	228.8	319.5
9	Dumai	96.2	9.8	7.4	7.7	8.3	7.3	4.8	7.6	4.2	7.3	9.9	13.8	
10	Bengkalis	1,255.9	127.6	96.8	100.6	104.2	107.9	95.8	63.3	99.8	54.8	95.6	129.2	180.4
11	Siak	2,403.7	244.2	185.3	192.5	199.4	206.4	183.3	121.1	191.0	104.8	183.0	247.3	345.3
12	Kepulauan Meranti	508.9	51.7	39.2	40.8	42.2	43.7	38.8	25.6	40.4	22.2	38.7	52.4	73.1
	Jumlah	23,042.0	2,340.9	1,776.4	1,845.4	1,911.7	1,978.9	1,757.0	1,161.2	1,830.7	1,004.7	1,754.3	2,370.3	3,310.5

(Ton)

Plt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULLANDI RACHMAN

Lampiran IX : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI

SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

(Ton)

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	50.6	5.1	3.9	4.0	4.2	4.3	3.9	2.5	4.0	2.2	3.8	5.2	7.3
2	Kampar	213.1	21.6	16.5	17.0	17.7	18.3	16.3	10.7	16.9	9.3	16.2	21.9	30.6
3	Rokan Hulu	98.2	10.0	7.6	7.8	8.2	8.4	7.5	4.9	7.8	4.3	7.5	10.1	14.1
4	Rokan Hilir	92.8	9.4	7.2	7.4	7.7	8.0	7.1	4.7	7.4	4.1	7.0	9.5	13.3
5	Indragiri Hulu	199.1	20.2	15.4	15.9	16.6	17.1	15.2	10.0	15.8	8.7	15.1	20.5	28.6
6	Indragiri Hilir	92.6	9.4	7.2	7.4	7.7	8.0	7.1	4.7	7.3	4.0	7.0	9.5	13.3
7	Kuantan Singingi	167.5	17.0	12.9	13.4	14.0	14.4	12.8	8.4	13.3	7.3	12.7	17.2	24.1
8	Pelalawan	108.7	11.0	8.4	8.7	9.1	9.3	8.3	5.5	8.6	4.7	8.2	11.2	15.6
9	Dumai	108.4	11.0	8.4	8.7	9.0	9.3	8.3	5.5	8.6	4.7	8.2	11.1	15.6
10	Bengkalis	97.9	9.9	7.6	7.8	8.2	8.4	7.5	4.9	7.8	4.3	7.4	10.1	14.1
11	Siak	85.0	8.6	6.6	6.8	7.1	7.3	6.5	4.3	6.7	3.7	6.4	8.7	12.2
12	Kepulauan Meranti	46.2	4.7	3.6	3.7	3.8	4.0	3.5	2.3	3.7	-	3.5	4.7	6.6
	Jumlah	1,360.0	137.9	105.0	108.7	113.3	116.9	104.1	68.5	107.8	59.4	103.2	139.7	195.5

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran X : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	8.0	1.0	1.0	1.0	-	1.0	1.0	1.0	-	-	1.0	1.0	-
2	Kampar	468.0	48.0	36.0	37.0	39.0	40.0	36.0	24.0	37.0	39.0	36.0	48.0	48.0
3	Rokan Hulu	798.0	77.0	62.0	64.0	66.0	67.0	62.0	60.0	64.0	66.0	56.0	77.0	77.0
4	Rokan Hilir	1,712.0	177.0	130.0	136.0	142.0	147.0	129.0	97.0	135.0	143.0	129.0	179.0	168.0
5	Indragiri Hulu	89.0	9.0	7.0	7.0	7.0	8.0	7.0	5.0	7.0	7.0	7.0	9.0	9.0
6	Indragiri Hilir	104.0	11.0	8.0	8.0	9.0	9.0	8.0	5.0	8.0	9.0	8.0	11.0	10.0
7	Kuantan Singingi	639.0	65.0	49.0	51.0	53.0	55.0	49.0	32.0	51.0	53.0	49.0	66.0	66.0
8	Pelalawan	47.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
9	Dumai	38.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
10	Bengkalis	377.0	38.0	29.0	30.0	31.0	32.0	29.0	19.0	30.0	31.0	29.0	39.0	40.0
11	Siak	703.0	71.0	54.0	56.0	58.0	60.0	53.0	36.0	56.0	59.0	53.0	73.0	74.0
12	Kepulauan Meranti	102.0	10.0	8.0	8.0	8.0	9.0	8.0	5.0	8.0	9.0	8.0	10.0	11.0
	Jumlah	5,085.0	516.0	391.0	405.0	420.0	435.0	389.0	288.0	403.0	423.0	383.0	521.0	511.0

Plt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULLANDI RACHMAN

Lampiran XI : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN												(Ton)							
			Jan	Peb	Mar	April	Mel	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des								
1	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kampar	154.1	15.8	12.0	12.5	12.5	13.1	12.0	7.6	12.0	6.5	12.0	15.8	22.3								
3	Rokan Hulu	77.1	7.9	6.0	6.3	6.3	6.5	6.0	3.8	6.0	3.3	6.0	7.9	11.2								
4	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Indragiri Hulu	61.7	6.3	4.8	5.0	5.0	5.2	4.8	3.0	4.8	2.6	4.8	6.3	8.9								
6	Indragiri Hilir	77.1	7.9	6.0	6.3	6.3	6.5	6.0	3.8	6.0	3.3	6.0	7.9	11.2								
7	Kuantan Singingi	77.1	7.9	6.0	6.3	6.3	6.5	6.0	3.8	6.0	3.3	6.0	7.9	11.2								
8	Pelalawan	115.6	11.8	9.0	9.4	9.4	9.8	9.0	5.7	9.0	4.9	9.0	11.8	16.7								
9	Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bengkalis	15.4	1.6	1.2	1.3	1.3	1.3	1.2	0.8	1.2	0.7	1.2	1.6	2.2								
11	Siak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	578.0	59.2	44.9	47.0	47.0	49.0	44.9	28.6	44.9	24.5	44.9	59.2	83.7								

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIAYA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	71.4	7.3	5.5	5.8	5.9	6.1	5.5	3.6	5.6	3.2	5.5	7.3	10.3
2	Kampar	83.9	8.6	6.4	6.8	6.9	7.1	6.4	4.3	6.6	3.7	6.4	8.6	12.1
3	Rokan Hulu	57.3	5.8	4.4	4.6	4.7	4.9	4.4	2.9	4.5	2.6	4.4	5.8	8.3
4	Rokan Hilir	53.2	5.4	4.1	4.3	4.4	4.5	4.1	2.7	4.2	2.4	4.1	5.4	7.7
5	Indragiri Hulu	44.9	4.6	3.4	3.6	3.7	3.8	3.4	2.3	3.5	2.0	3.4	4.6	6.5
6	Indragiri Hilir	56.5	5.8	4.3	4.6	4.7	4.8	4.3	2.9	4.4	2.5	4.3	5.8	8.2
7	Kuantan Singingi	73.9	7.5	5.7	6.0	6.1	6.3	5.7	3.8	5.8	3.3	5.7	7.5	10.7
8	Pelalawan	61.5	6.3	4.7	5.0	5.1	5.2	4.7	3.1	4.8	2.7	4.7	6.3	8.9
9	Dumai	31.6	3.2	2.4	2.5	2.6	2.7	2.4	1.6	2.5	1.4	2.4	3.2	4.6
10	Bengkalis	56.4	5.8	4.3	4.6	4.7	4.8	4.3	2.9	4.4	2.5	4.3	5.8	8.1
11	Siak	63.7	6.5	4.9	5.1	5.3	5.4	4.9	3.2	5.0	2.8	4.9	6.5	9.2
12	Kepulauan Meranti	40.7	4.1	3.1	3.3	3.4	3.5	3.1	2.1	3.2	1.8	3.1	4.1	5.9
	Jumlah	695.0	70.8	53.1	56.1	57.5	59.0	53.1	35.4	54.6	31.0	53.1	70.8	100.3

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XIII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	75.6	7.7	5.8	6.1	6.3	6.5	5.8	3.8	6.0	3.3	5.8	7.8	10.9
2	Kampar	1,204.7	122.4	92.9	96.5	99.9	103.5	91.9	60.7	95.7	52.5	91.7	123.9	173.1
3	Rokan Hulu	1,448.2	147.1	111.6	116.0	120.2	124.4	110.4	73.0	115.1	63.1	110.3	149.0	208.1
4	Rokan Hilir	907.7	92.2	70.0	72.7	75.3	78.0	69.2	45.7	72.1	39.6	69.1	93.4	130.4
5	Indragiri Hulu	821.5	83.5	63.3	65.8	68.2	70.6	62.6	41.4	65.3	35.8	62.5	84.5	118.0
6	Indragiri Hilir	1,186.6	120.5	91.5	95.0	98.4	101.9	90.5	59.8	94.3	51.7	90.3	122.1	170.5
7	Kuantan Singingi	804.7	81.7	62.0	64.4	66.8	69.1	61.4	40.6	63.9	35.1	61.3	82.8	115.6
8	Pelalawan	866.5	88.0	66.8	69.4	71.9	74.4	66.1	43.7	68.8	37.8	66.0	89.1	124.5
9	Dumai	37.5	3.8	2.9	3.0	3.1	3.2	2.9	1.9	3.0	1.6	2.9	3.9	5.4
10	Bengkalis	489.3	49.7	37.7	39.2	40.6	42.0	37.3	24.7	38.9	21.3	37.3	50.3	70.3
11	Siak	936.5	95.1	72.2	75.0	77.7	80.4	71.4	47.2	74.4	40.8	71.3	96.3	134.5
12	Kepulauan Meranti	198.3	20.1	15.3	15.9	16.5	17.0	15.1	10.0	15.8	8.6	15.1	20.4	28.5
	Jumlah	8,977.0	912.0	692.1	719.0	744.8	771.0	684.5	452.4	713.2	391.4	683.4	923.5	1,289.8

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XIV : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	26.8	2.7	2.1	2.1	2.2	2.3	2.1	1.4	2.1	1.2	2.0	2.8	3.9
2	Kampar	113.0	11.5	8.7	9.0	9.4	9.7	8.7	5.7	9.0	4.9	8.6	11.6	16.2
3	Rokan Hulu	52.0	5.3	4.0	4.2	4.3	4.5	4.0	2.6	4.1	2.3	3.9	5.3	7.5
4	Rokan Hilir	49.2	5.0	3.8	3.9	4.1	4.2	3.8	2.5	3.9	2.1	3.7	5.1	7.1
5	Indragiri Hulu	105.5	10.7	8.2	8.4	8.8	9.1	8.1	5.3	8.4	4.6	8.0	10.8	15.2
6	Indragiri Hilir	49.1	5.0	3.8	3.9	4.1	4.2	3.8	2.5	3.9	2.1	3.7	5.0	7.1
7	Kuantan Singingi	88.8	9.0	6.9	7.1	7.4	7.6	6.8	4.5	7.0	3.9	6.7	9.1	12.8
8	Pelalawan	57.6	5.8	4.5	4.6	4.8	5.0	4.4	2.9	4.6	2.5	4.4	5.9	8.3
9	Dumai	57.5	5.8	4.4	4.6	4.8	4.9	4.4	2.9	4.6	2.5	4.4	5.9	8.3
10	Bengkalis	51.9	5.3	4.0	4.1	4.3	4.5	4.0	2.6	4.1	2.3	3.9	5.3	7.5
11	Siak	45.0	4.6	3.5	3.6	3.8	3.9	3.4	2.3	3.6	2.0	3.4	4.6	6.5
12	Kepulauan Meranti	24.5	2.5	1.9	2.0	2.0	2.1	1.9	1.2	1.9	1.1	1.9	2.5	3.5
	Jumlah	721.0	73.1	55.7	57.6	60.0	62.0	55.2	36.3	57.1	31.5	54.7	74.1	103.6

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XV : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN													
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Pekanbaru	2.0	1.0	-	-	-	-	-	-	-	1.0	-	-	-	-	-
2	Kampar	69.0	7.0	5.0	7.0	6.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	6.0	6.0
3	Rokan Hulu	577.0	48.0	49.0	49.0	44.0	41.0	44.0	54.0	51.0	51.0	58.0	47.0	46.0	49.0	41.0
4	Rokan Hilir	734.0	77.0	68.0	75.0	70.0	67.0	59.0	59.0	45.0	45.0	56.0	54.0	52.0	57.0	54.0
5	Indragiri Hulu	29.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0
6	Indragiri Hilir	28.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0
7	Kuantan Singingi	158.0	17.0	13.0	16.0	17.0	15.0	11.0	11.0	7.0	7.0	12.0	12.0	12.0	13.0	13.0
8	Pelalawan	6.0	1.0	-	1.0	1.0	1.0	-	-	-	-	1.0	-	1.0	-	1.0
9	Dumai	19.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0
10	Bengkalis	335.0	35.0	29.0	24.0	25.0	32.0	27.0	27.0	20.0	20.0	29.0	28.0	28.0	29.0	29.0
11	Siak	789.0	73.0	63.0	81.0	86.0	72.0	53.0	53.0	38.0	38.0	60.0	69.0	66.0	62.0	66.0
12	Kepulauan Meranti	51.0	5.0	4.0	5.0	6.0	5.0	4.0	4.0	2.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
	Jumlah	2,797.0	272.0	237.0	266.0	260.0	250.0	218.0	218.0	172.0	172.0	231.0	224.0	219.0	226.0	222.0

(Ton)

Plt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XVI : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN													
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kampar	19.20	2.0	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	0.9	1.5	0.8	1.5	2.0	2.8		
3	Rokan Hulu	9.60	1.0	0.7	0.8	0.8	0.8	0.8	0.5	0.7	0.4	0.7	1.0	1.4		
4	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Indragiri Hulu	7.68	0.8	0.6	0.6	0.6	0.7	0.6	0.4	0.6	0.3	0.6	0.8	1.1		
6	Indragiri Hilir	9.60	1.0	0.7	0.8	0.8	0.8	0.7	0.5	0.7	0.4	0.7	1.0	1.4		
7	Kuantan Singingi	9.60	1.0	0.7	0.8	0.8	0.8	0.8	0.5	0.7	0.4	0.7	1.0	1.4		
8	Pelalawan	14.40	1.5	1.1	1.2	1.2	1.2	1.1	0.7	1.1	0.6	1.1	1.5	2.1		
9	Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bengkalis	1.92	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3		
11	Siak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	72.00	7.38	5.60	5.85	5.85	6.11	5.60	3.56	5.60	3.05	5.60	7.38	10.43		

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XVII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	22.9	2.3	1.8	1.8	1.9	1.9	1.8	1.8	1.0	1.8	1.8	2.3	3.3
2	Kampar	26.9	2.7	2.1	2.2	2.2	2.3	2.1	2.1	1.2	2.1	2.1	2.7	3.9
3	Rokan Hulu	18.4	1.9	1.4	1.5	1.5	1.6	1.4	1.4	0.8	1.4	1.4	1.9	2.7
4	Rokan Hilir	17.1	1.7	1.3	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3	0.8	1.3	1.3	1.7	2.5
5	Indragiri Hulu	14.4	1.5	1.1	1.2	1.2	1.2	1.2	1.1	0.6	1.1	1.1	1.5	2.1
6	Indragiri Hilir	18.1	1.8	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5	1.4	0.8	1.4	1.4	1.8	2.6
7	Kuantan Singingi	23.7	2.4	1.8	1.9	2.0	2.0	2.0	1.8	1.2	1.9	1.8	2.4	3.4
8	Pelalawan	19.7	2.0	1.5	1.6	1.6	1.7	1.5	1.5	1.0	1.5	1.5	2.0	2.8
9	Dumai	10.1	1.0	0.8	0.8	0.9	0.8	0.8	0.8	0.5	0.8	0.8	1.0	1.5
10	Bengkalis	18.1	1.8	1.4	1.5	1.5	1.5	1.4	1.4	0.9	1.4	1.4	1.8	2.6
11	Siak	20.4	2.1	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.6	1.0	1.6	1.6	2.1	2.9
12	Kepulauan Meranti	13.1	1.3	1.0	1.1	1.1	1.1	1.1	1.0	0.7	1.0	1.0	1.3	1.9
	Jumlah	223.0	22.7	17.0	18.0	18.5	18.9	17.0	11.4	17.5	9.9	17.0	22.7	32.2

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU
 ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XVIII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	46.2	4.7	3.6	3.7	3.8	4.0	3.5	2.3	3.7	2.0	3.5	4.8	6.6
2	Kampar	737.3	74.9	56.8	59.0	61.2	63.3	56.2	37.2	58.6	32.1	56.1	75.8	105.9
3	Rokan Hulu	886.3	90.0	68.3	71.0	73.5	76.1	67.6	44.7	70.4	38.6	67.5	91.2	127.3
4	Rokan Hilir	555.5	56.4	42.8	44.5	46.1	47.7	42.4	28.0	44.1	24.2	42.3	57.1	79.8
5	Indragiri Hulu	502.8	51.1	38.8	40.3	41.7	43.2	38.3	25.3	39.9	21.9	38.3	51.7	72.2
6	Indragiri Hilir	726.2	73.8	56.0	58.2	60.2	62.4	55.4	36.6	57.7	31.7	55.3	74.7	104.3
7	Kuantan Singingi	492.5	50.0	38.0	39.4	40.9	42.3	37.6	24.8	39.1	21.5	37.5	50.7	70.8
8	Pelalawan	530.3	53.9	40.9	42.5	44.0	45.5	40.4	26.7	42.1	23.1	40.4	54.6	76.2
9	Dumai	22.9	2.3	1.8	1.8	1.9	2.0	1.7	1.2	1.8	1.0	1.7	2.4	3.3
10	Bengkalis	299.5	30.4	23.1	24.0	24.8	25.7	22.8	15.1	23.8	13.1	22.8	30.8	43.0
11	Siak	573.1	58.2	44.2	45.9	47.5	49.2	43.7	28.9	45.5	25.0	43.6	59.0	82.3
12	Kepulauan Meranti	121.3	12.3	9.4	9.7	10.1	10.4	9.3	6.1	9.6	5.3	9.2	12.5	17.4
	Jumlah	5,494.0	558.1	423.5	440.0	455.8	471.8	418.9	276.9	436.5	239.5	418.3	565.2	789.3

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU
 ttd.
 H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XIX : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

(Ton)

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Met	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	16.0	1.6	1.2	1.3	1.3	1.4	1.2	0.8	1.3	0.7	1.2	1.6	2.3
2	Kampar	67.4	6.8	5.2	5.4	5.6	5.8	5.2	3.4	5.3	2.9	5.1	6.9	9.7
3	Rokan Hulu	31.0	3.1	2.4	2.5	2.6	2.7	2.4	1.6	2.5	1.4	2.4	3.2	4.5
4	Rokan Hilir	29.3	3.0	2.3	2.3	2.4	2.5	2.2	1.5	2.3	1.3	2.2	3.0	4.2
5	Indragiri Hulu	62.9	6.4	4.9	5.0	5.2	5.4	4.8	3.2	5.0	2.7	4.8	6.5	9.0
6	Indragiri Hilir	29.3	3.0	2.3	2.3	2.4	2.5	2.2	1.5	2.3	1.3	2.2	3.0	4.2
7	Kuantan Singingi	53.0	5.4	4.1	4.2	4.4	4.6	4.1	2.7	4.2	2.3	4.0	5.4	7.6
8	Pelalawan	34.4	3.5	2.7	2.7	2.9	3.0	2.6	1.7	2.7	1.5	2.6	3.5	4.9
9	Dumai	34.3	3.5	2.6	2.7	2.9	2.9	2.6	1.7	2.7	1.5	2.6	3.5	4.9
10	Bengkalis	31.0	3.1	2.4	2.5	2.6	2.7	2.4	1.6	2.5	1.4	2.3	3.2	4.4
11	Siak	26.9	2.7	2.1	2.1	2.2	2.3	2.1	1.4	2.1	1.2	2.0	2.8	3.9
12	Kepulauan Meranti	14.6	1.5	1.1	1.2	1.2	1.3	1.1	0.7	1.2	0.6	1.1	1.5	2.1
	Jumlah	430.0	43.6	33.2	34.4	35.8	37.0	32.9	21.7	34.1	18.8	32.6	44.2	61.8

Plt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XX : Peraturan Gubernur Riau
Nomor : 112 Tahun 2015
Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN												
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Pekanbaru	2.0	1.0	-	-	-	-	-	1.0	-	-	-	-	-	-
2	Kampar	40.0	5.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0
3	Rokan Hulu	330.0	32.0	27.0	28.0	27.0	27.0	27.0	28.0	28.0	24.0	28.0	26.0	25.0	28.0
4	Rokan Hilir	630.0	60.0	49.0	57.0	53.0	50.0	50.0	52.0	40.0	40.0	56.0	44.0	54.0	55.0
5	Indragiri Hulu	20.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0
6	Indragiri Hilir	24.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0
7	Kuantan Singingi	250.0	30.0	19.0	23.0	23.0	20.0	20.0	20.0	12.0	24.0	18.0	16.0	21.0	24.0
8	Pelalawan	10.0	1.0	1.0	1.0	-	1.0	-	1.0	-	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
9	Dumai	10.0	1.0	1.0	1.0	1.0	-	1.0	-	-	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
10	Bengkalis	369.0	32.0	31.0	25.0	22.0	31.0	32.0	32.0	34.0	32.0	30.0	34.0	33.0	33.0
11	Siak	669.0	62.0	60.0	61.0	54.0	51.0	53.0	48.0	52.0	56.0	50.0	50.0	60.0	62.0
12	Kepulauan Meranti	50.0	6.0	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	4.0	5.0
	Jumlah	2,404.0	235.0	199.0	209.0	192.0	190.0	198.0	165.0	207.0	186.0	190.0	210.0	223.0	

Pt. GUBERNUR RIAU
ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXI : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN													
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kampar	59.2	6.1	4.6	4.8	4.8	5.0	4.6	2.9	4.6	2.5	4.6	6.1	8.6		
3	Rokan Hulu	29.6	3.0	2.3	2.4	2.4	2.5	2.3	1.5	2.3	1.3	2.3	3.0	4.3		
4	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Indragiri Hulu	23.7	2.4	1.8	1.9	2.0	1.8	1.2	1.8	1.0	1.8	2.4	3.4			
6	Indragiri Hilir	29.6	3.0	2.3	2.4	2.5	2.3	1.5	2.3	1.3	2.3	3.0	4.3			
7	Kuantan Singingi	29.6	3.0	2.3	2.4	2.5	2.3	1.5	2.3	1.3	2.3	3.0	4.3			
8	Pelalawan	44.4	4.5	3.5	3.6	3.8	3.5	2.2	3.5	1.9	3.5	4.5	6.4			
9	Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10	Bengkalis	5.9	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.3	0.5	0.6	0.9			
11	Siak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	Jumlah	222.0	22.7	17.3	18.0	18.8	17.3	11.0	17.3	9.4	17.3	22.7	32.2			

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU
 ttd.

H.ARSYADJULLANDI RACHMAN

Lampiran XXII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Sept	OkT	Nov	Des
1	Pekanbaru	285.2	29.0	22.0	22.8	23.7	24.5	21.7	14.4	22.7	12.4	21.7	29.3	41.0
2	Kampar	4,547.2	462.0	350.6	364.2	377.3	390.5	346.7	229.2	361.3	198.3	346.2	467.8	653.3
3	Rokan Hulu	4,287.9	435.6	330.6	343.4	355.8	368.3	327.0	216.1	340.7	187.0	326.5	441.1	616.1
4	Rokan Hilir	3,669.1	372.7	282.9	293.9	304.4	315.1	279.8	184.9	291.5	160.0	279.3	377.4	527.2
5	Indragiri Hulu	3,101.0	315.0	239.1	248.4	257.3	266.3	236.5	156.3	246.4	135.2	236.1	319.0	445.5
6	Indragiri Hilir	4,125.3	419.1	318.0	330.4	342.3	354.3	314.6	207.9	327.8	179.9	314.1	424.4	592.7
7	Kuantan Singingi	3,155.2	320.5	243.2	252.7	261.8	271.0	240.6	159.0	250.7	137.6	240.2	324.6	453.3
8	Pelalawan	3,270.8	332.3	252.1	262.0	271.4	280.9	249.4	164.8	259.9	142.6	249.0	336.5	469.9
9	Dumai	147.3	15.0	11.4	11.8	12.2	12.7	11.2	7.4	11.7	6.4	11.2	15.2	21.2
10	Bengkalis	2,068.5	210.1	159.5	165.7	171.6	177.7	157.7	104.2	164.3	90.2	157.5	212.8	297.2
11	Siak	4,478.9	455.0	345.3	358.7	371.6	384.7	341.5	225.7	355.8	195.3	341.0	460.7	643.5
12	Kepulauan Meranti	748.4	76.0	57.7	59.9	62.1	64.3	57.1	37.7	59.5	32.6	57.0	77.0	107.5
	Jumlah	33,885.0	3,442.4	2,612.3	2,713.8	2,811.3	2,910.2	2,583.8	1,707.7	2,692.2	1,477.4	2,579.8	3,485.7	4,868.4

(Ton)

Plt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXIII : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mel	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	175.4	17.8	13.5	14.0	14.6	15.1	13.4	8.8	13.9	7.7	13.3	18.0	25.2
2	Kampar	739.0	74.9	57.1	59.1	61.5	63.5	56.6	37.2	58.6	32.3	56.1	75.9	106.2
3	Rokan Hulu	340.4	34.5	26.3	27.2	28.4	29.3	26.1	17.1	27.0	14.9	25.8	35.0	48.9
4	Rokan Hilir	321.7	32.6	24.8	25.7	26.8	27.7	24.6	16.2	25.5	14.0	24.4	33.1	46.2
5	Indragiri Hulu	690.3	70.0	53.3	55.2	57.5	59.3	52.8	34.8	54.7	30.1	52.4	70.9	99.2
6	Indragiri Hilir	321.2	32.6	24.8	25.7	26.8	27.6	24.6	16.2	25.5	14.0	24.4	33.0	46.2
7	Kuantan Singingi	580.9	58.9	44.9	46.4	48.4	49.9	44.5	29.3	46.0	25.4	44.1	59.7	83.5
8	Pelalawan	376.9	38.2	29.1	30.1	31.4	32.4	28.9	19.0	29.9	16.5	28.6	38.7	54.2
9	Dumai	375.9	38.1	29.0	30.0	31.3	32.3	28.8	18.9	29.8	16.4	28.5	38.6	54.0
10	Bengkalis	339.5	34.4	26.2	27.1	28.3	29.2	26.0	17.1	26.9	14.8	25.8	34.9	48.8
11	Siak	294.6	29.9	22.8	23.5	24.5	25.3	22.6	14.8	23.3	12.9	22.4	30.3	42.3
12	Kepulauan Meranti	160.1	16.2	12.4	12.8	13.3	13.8	12.3	8.1	12.7	7.0	12.2	16.5	23.0
	Jumlah	4,716.0	478.3	364.2	376.9	392.7	405.4	361.1	237.5	373.7	205.9	357.9	484.6	677.8

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXIV : Peraturan Gubernur Riau
Nomor : 112 Tahun 2015
Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN												
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Pekanbaru	14.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
2	Kampar	280.0	28.0	22.0	28.0	28.0	26.0	22.0	14.0	23.0	22.0	22.0	20.0	25.0	25.0
3	Rokan Hulu	2,113.0	200.0	169.0	190.0	190.0	104.0	179.0	156.0	181.0	178.0	189.0	179.0	198.0	198.0
4	Rokan Hilir	3,015.0	302.0	223.0	296.0	296.0	272.0	222.0	201.0	228.0	216.0	221.0	284.0	254.0	254.0
5	Indragiri Hulu	90.0	9.0	7.0	9.0	9.0	8.0	7.0	6.0	7.0	7.0	7.0	6.0	8.0	8.0
6	Indragiri Hilir	113.0	11.0	9.0	11.0	11.0	10.0	9.0	6.0	9.0	9.0	9.0	8.0	11.0	11.0
7	Kuantan Singingi	357.0	36.0	29.0	35.0	35.0	33.0	29.0	18.0	29.0	28.0	29.0	25.0	31.0	31.0
8	Pelalawan	62.0	6.0	5.0	6.0	6.0	6.0	5.0	3.0	5.0	5.0	5.0	4.0	6.0	6.0
9	Dumai	37.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0
10	Bengkalis	1,785.0	149.0	143.0	147.0	158.0	163.0	153.0	139.0	144.0	152.0	143.0	146.0	148.0	148.0
11	Siak	2,139.0	200.0	159.0	200.0	203.0	191.0	151.0	159.0	156.0	147.0	201.0	172.0	200.0	200.0
12	Kepulauan Meranti	49.0	5.0	4.0	5.0	5.0	5.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
	Jumlah	10,054.0	952.0	774.0	932.0	946.0	822.0	785.0	708.0	790.0	772.0	834.0	851.0	888.0	888.0

Pt. GUBERNUR RIAU
ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXV : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PETERNAKAN RAKYAT PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN														
			Jan	Peb	Mar	April	Mel	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kampar	292.0	29.9	22.7	23.7	23.7	24.8	22.7	14.4	22.7	12.4	22.7	29.9	42.3			
3	Rokan Hulu	146.0	15.0	11.3	11.9	11.9	12.4	11.3	7.2	11.3	6.2	11.3	15.0	21.2			
4	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	Indragiri Hulu	116.8	12.0	9.1	9.5	9.9	9.1	5.8	9.1	5.0	9.1	12.0	16.9				
6	Indragiri Hilir	146.0	15.0	11.3	11.9	12.4	11.3	7.2	11.3	6.2	11.3	15.0	21.2				
7	Kuantan Singingi	146.0	15.0	11.3	11.9	12.4	11.3	7.2	11.3	6.2	11.3	15.0	21.2				
8	Pelalawan	219.0	22.4	17.0	17.8	18.6	17.0	10.8	17.0	9.3	17.0	22.4	31.7				
9	Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
10	Bengkalis	29.2	3.0	2.3	2.4	2.5	2.3	1.4	2.3	1.2	2.3	3.0	4.2				
11	Siak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
12	Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	Jumlah	1,095.0	112.2	85.1	89.0	89.0	92.9	85.1	54.2	85.1	46.4	85.1	112.2	158.6			

(Ton)

Plt. GUBERNUR RIAU

tttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXVI : Peraturan Gubernur Riau
 Nomor : 112 Tahun 2015
 Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	50.0	5.1	3.9	4.0	4.2	4.3	3.8	2.5	4.0	2.2	3.8	5.1	7.2
2	Kampar	797.8	81.0	61.5	63.9	66.2	68.5	60.8	40.2	63.4	34.8	60.7	82.1	114.6
3	Rokan Hulu	959.1	97.4	73.9	76.8	79.6	82.4	73.1	48.3	76.2	41.8	73.0	98.7	137.8
4	Rokan Hilir	601.1	61.1	46.3	48.1	49.9	51.6	45.8	30.3	47.8	26.2	45.8	61.8	86.4
5	Indragiri Hulu	544.1	55.3	41.9	43.6	45.1	46.7	41.5	27.4	43.2	23.7	41.4	56.0	78.2
6	Indragiri Hilir	785.8	79.8	60.6	62.9	65.2	67.5	59.9	39.6	62.4	34.3	59.8	80.8	112.9
7	Kuantan Singingi	532.9	54.1	41.1	42.7	44.2	45.8	40.6	26.9	42.3	23.2	40.6	54.8	76.6
8	Pelalawan	573.8	58.3	44.2	46.0	47.6	49.3	43.8	28.9	45.6	25.0	43.7	59.0	82.4
9	Dumai	24.8	2.5	1.9	2.0	2.1	2.1	1.9	1.3	2.0	1.1	1.9	2.6	3.6
10	Bengkalis	324.0	32.9	25.0	26.0	26.9	27.8	24.7	16.3	25.7	14.1	24.7	33.3	46.6
11	Siak	620.2	63.0	47.8	49.7	51.5	53.3	47.3	31.3	49.3	27.0	47.2	63.8	89.1
12	Kepulauan Meranti	131.3	13.3	10.1	10.5	10.9	11.3	10.0	6.6	10.4	5.7	10.0	13.5	18.9
	Jumlah	5,945.0	604.0	458.3	476.1	493.2	510.6	453.3	299.6	472.3	259.2	452.6	611.6	854.1

(Ton)

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHIMAN

Lampiran XXVII : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI

SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

(Ton)

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN											
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Junl	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pekanbaru	27.5	2.8	2.1	2.2	2.3	2.4	2.1	1.4	2.2	1.2	2.1	2.8	4.0
2	Kampar	116.0	11.8	9.0	9.3	9.7	10.0	8.9	5.8	9.2	5.1	8.8	11.9	16.7
3	Rokan Hulu	53.4	5.4	4.1	4.3	4.4	4.6	4.1	2.7	4.2	2.3	4.1	5.5	7.7
4	Rokan Hilir	50.5	5.1	3.9	4.0	4.2	4.3	3.9	2.5	4.0	2.2	3.8	5.2	7.3
5	Indragiri Hulu	108.3	11.0	8.4	8.7	9.0	9.3	8.3	5.5	8.6	4.7	8.2	11.1	15.6
6	Indragiri Hilir	50.4	5.1	3.9	4.0	4.2	4.3	3.9	2.5	4.0	2.2	3.8	5.2	7.2
7	Kuantan Singingi	91.1	9.2	7.0	7.3	7.6	7.8	7.0	4.6	7.2	4.0	6.9	9.4	13.1
8	Pelalawan	59.1	6.0	4.6	4.7	4.9	5.1	4.5	3.0	4.7	2.6	4.5	6.1	8.5
9	Dumai	59.0	6.0	4.6	4.7	4.9	5.1	4.5	3.0	4.7	2.6	4.5	6.1	8.5
10	Bengkalis	53.3	5.4	4.1	4.3	4.4	4.6	4.1	2.7	4.2	2.3	4.0	5.5	7.7
11	Siak	46.2	4.7	3.6	3.7	3.8	4.0	3.5	2.3	3.7	2.0	3.5	4.8	6.6
12	Kepulauan Meranti	25.1	2.5	1.9	2.0	2.1	2.2	1.9	1.3	2.0	1.1	1.9	2.6	3.6
	Jumlah	740.0	75.0	57.2	59.1	61.6	63.6	56.7	37.3	58.6	32.3	56.2	76.0	106.4

Pt. GUBERNUR RIAU

ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXVIII : Peraturan Gubernur Riau

Nomor : 112 Tahun 2015

Tanggal : 16 Desember 2015

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI

SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN												(Ton)
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Pekanbaru	3.0	1.0	-	-	-	1.0	-	-	1.0	-	-	-	-	-
2	Kampar	15.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0
3	Rokan Hulu	242.0	20.0	20.0	19.0	19.0	20.0	19.0	20.0	20.0	19.0	20.0	23.0	23.0	23.0
4	Rokan Hilir	569.0	44.0	40.0	53.0	49.0	51.0	51.0	47.0	44.0	47.0	54.0	46.0	43.0	43.0
5	Indragiri Hulu	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
6	Indragiri Hilir	9.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	-	1.0	-	1.0	1.0	1.0	-
7	Kuantan Singingi	112.0	9.0	7.0	12.0	12.0	10.0	9.0	7.0	9.0	7.0	11.0	8.0	11.0	11.0
8	Pelalawan	5.0	1.0	-	-	-	-	-	1.0	-	1.0	-	-	1.0	-
9	Dumai	2.0	1.0	-	-	-	-	-	1.0	-	-	-	-	-	-
10	Bengkalis	145.0	14.0	13.0	15.0	14.0	10.0	10.0	12.0	11.0	11.0	12.0	11.0	12.0	12.0
11	Siak	226.0	17.0	20.0	18.0	18.0	18.0	17.0	16.0	17.0	15.0	21.0	24.0	24.0	25.0
12	Kepulauan Meranti	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
	Jumlah	1,352.0	111.0	104.0	122.0	118.0	114.0	110.0	107.0	105.0	104.0	122.0	117.0	118.0	118.0

Pt. GUBERNUR RIAU

tt.d.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN

Lampiran XXIX : Peraturan Gubernur Riau
Nomor : 112 Tahun 2015
Tanggal : 16 Desember 2015

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Kabupaten/Kota	Setahun	BULAN												(Ton)				
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des					
1	Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kampar	54.1	5.5	4.2	4.4	4.4	4.4	4.6	4.2	4.2	2.7	4.2	2.3	4.2	5.5	7.8	-	-	-
3	Rokan Hulu	27.1	2.8	2.1	2.2	2.2	2.2	2.3	2.1	2.1	1.3	2.1	1.1	2.1	2.8	3.9	-	-	-
4	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Indragiri Hulu	21.7	2.2	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.1	1.7	0.9	1.7	2.2	3.1	-	-	-
6	Indragiri Hilir	27.1	2.8	2.1	2.2	2.2	2.2	2.3	2.1	2.1	1.3	2.1	1.1	2.1	2.8	3.9	-	-	-
7	Kuantan Singingi	27.1	2.8	2.1	2.2	2.2	2.2	2.3	2.1	2.1	1.3	2.1	1.1	2.1	2.8	3.9	-	-	-
8	Pelalawan	40.6	4.2	3.2	3.3	3.3	3.3	3.4	3.2	3.2	2.0	3.2	1.7	3.2	4.2	5.9	-	-	-
9	Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bengkalis	5.4	0.6	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.4	0.3	0.4	0.2	0.4	0.6	0.8	-	-	-
11	Siak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	203.0	20.8	15.8	16.5	16.5	17.2	15.8	15.8	10.0	15.8	8.6	15.8	20.8	29.4				

Pt. GUBERNUR RIAU
ttd.

H.ARSYADJULIANDI RACHMAN